

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan uji *Wilcoxon* jumlah jenjang bertanda negatif = 247 dan jumlah jenjang bertanda positif = 0. Jadi, nilai $J = 247$ yaitu jumlah jenjang yang lebih besar. Dari tabel nilai kritis J untuk uji jenjang bertanda *wilcoxon* dengan $n = 26$, $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $J_{\text{tabel}} = 89$. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* diperoleh hasil bahwa $J_{\text{hitung}} > J_{\text{Tabel}}$ dimana $247 > 89$. Artinya bahwa ada pengaruh layanan informasi dengan media audiovisual terhadap persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK siswa VIII SMP Negeri 1 Padang Bolak, dengan demikian hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan dari 26 orang responden diperoleh jumlah skor total pre-test sebesar 3,196 dan skor total post-test sebesar 2,015 dengan demikian keseluruhan responden mengalami selisih perubahan skor persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK sebesar 1,181 artinya bahwa keseluruhan responden mengalami penurunan persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK dengan skor selisih sebesar 5,861%, adapun skor terendah pada pre-test yaitu 103 dan skor terendah post-test yaitu 64 maka selisih skor berjumlah 39, artinya terjadi selisih perubahan skor persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK dengan skor selisih sebesar 60,94%, dan skor tertinggi pada pre-test yaitu 129 dan skor tertinggi post-test yaitu 87 maka selisih skor berjumlah 42, artinya terjadi selisih perubahan skor persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK sebesar 48,28%. Dengan demikian maka diperoleh skor rata-rata pre-test 12,292 dan skor rata-rata post-test

7,750 maka selisih skor rata-rata 4,542 artinya rata-rata skor persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK lebih tinggi sebelum mendapatkan layanan informasi dengan media audiovisual, dan setelah diberikan layanan informasi dengan media audiovisual maka persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK pada siswa menjadi menurun sebesar 51,70%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai saran yang bisa peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah dapat mendukung seluruh layanan guru bimbingan dan konseling khususnya dalam menerapkan layanan informasi dengan media audiovisual guna mengatasi masalah persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling untuk menggunakan layanan informasi dengan media audiovisual dalam upaya mengatasi permasalahan persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK.

Serta perlu diperhatikan secara individual siswa yang masih memiliki masalah persepsi negatif terhadap kompetensi sosial guru BK yang tinggi.

Hal ini juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan lainnya yang lebih sesuai dengan masalah yang dialami. Misalnya, dengan memberikan layanan konseling individu dan sejenisnya.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK yang lebih baik serta siswa lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan kepada peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian di bidang bimbingan dan konseling serta mengembangkan media bimbingan konseling lainnya dalam penelitian dan pelaksanaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama yaitu persepsi negatif siswa terhadap kompetensi sosial guru BK perlu mempertimbangkan faktor dari masing-masing responden seperti memperhatikan perubahan setiap indikator serta keaktifan siswa dalam pelaksanaan layanan secara individual.